

BAB IV

PEMBAHASAN

Dalam Asuhan Kebidanan Berkelanjutan penulis telah memberikan asuhan yang dibutuhkan kepada Klien sejak dimulai tanggal 20 Februari 2023 dengan usia kehamilan 35 minggu 6 hari hingga Kunjungan Nifas 30 hari pada tanggal 05 april 2023. Adapun Asuhan yang telah dilakukan oleh penulis yaitu Asuhan Kehamilan, Asuhan Masa Nifas dan Asuhan Bayi Baru Lahir. Pada bab ini penulis akan membandingkan antara Landasan teori dengan tinjauan kasus dengan hasil demikian :

A. Riwayat Kehamilan Lalu

Berdasarkan dari hasil pengkajian dan asuhan yang diberikan kepada Ny.R didapatkan hasil bahwa Ny.RKJ memiliki riwayat kehamilan dan persalinan dengan komplikasi *Intra Uteri Fetal Death* (IUFD) dan kehamilan harus di akhiri diusia kandungan usia 24 minggu, sehingga dalam kehamilan berikutnya memiliki kemungkinan terjadinya resiko terulang dikehamilan selanjutnya (Pratiwi Deastri, 2020). IUFD merupakan keadaan meninggalnya janin di dalam kandungan setelah usia kehamilan 20 minggu. Penyebab IUFD beragam, mulai dari riwayat kehamilan sebelumnya, penyakit kronis, akut maupun penyebab yang belum terdiagnosis pasti oleh medis (Pratiwi Deastri, 2020).

B. Asuhan Kehamilan

Ante Natal Care (ANC) merupakan pemeriksaa kehamilan yang dilakukan bertujuan untuk upaya meningkatkan kesehatan fisik, mental secara optimal serta untuk menilai adanya komplikasi yang terjadi sehingga dapat di atasi sejak dini dan dapat mempersiapkan ibu secara optimal untuk masa persalinan hingga masa kembalinya Kesehatan alat reproduksi dengan optimal (Medika et al., n.d.) Berdasarkan aturan yang di terbitkan oleh WHO dalam (Dewanggayastuti et al., n.d.) kunjungan ANC minimal harus dilakukan sebanyak 6 kali yaitu, satu kali pada trimester I (usia kehamilan 0-12minggu), dua kali pada trimester II (usia

kehamilan 13-24 minggu), dan tiga kali pada trimester III (usia kehamilan 25 minggu hingga dengan kelahiran). Melakukan Pemeriksaan Kehamilan dapat dilakukan lebih dari 4 kali sesuai dengan kebutuhan atau jika di temukan keluhan yang mengganggu Kesehatan ibu maupun janin. Asuhan yang diberikan oleh penulis kepada klien Ny.RKJ adalah sebanyak 4 kali dalam trimester III.

Kunjungan Pertama dilakukan pada tanggal 17 Februari 2023 bertempat di rumah klien beralamat di Depok RT 2 Wononelo, di dapati data subjektif Ny.RKJ Usia Kehamilan 35 minggu 4 hari, mengeluhkan ngilu atau nyeri pada tulang kemaluan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Wantini, 2021) Pada masa kehamilan tubuh akan memproduksi Hormon Relaksin yang membuat tulang kemaluan terus merenggang guna untuk mempersiapkan jalan lahir bagi janin, akibatnya tulang kemaluan akan terasa nyeri, hal ini masih menjadi keluhan normal bagi ibu hamil khususnya trimester III mengingat usia kehamilan yang hampir aterm dan bobot tubuh janin yang terus bertambah. Sebagai pencegahan agar nyeri tidak bertambah penulis memberikan Asuhan mengenai pola merubah posisi duduk, posisi berdiri, posisi berjalan, posisi tidur dan posisi bangun, hal ini sama dengan rekomendasi peneliti terdahulu yang di berikan oleh (Rahayu et al., 2020) terkait perubahan Posisi tubuh saat hamil yang baik bagi ibu dan janin.

Pada kunjungan Kedua dilakukan pada hari Senin tanggal 20 Februari 2023 di Puksemas Pleret dengan data subjektif, Ny.RKJ Usia Kehamilan 35minggu 6 hari mengeluhkan susah tidur dimalam hari dikarenakan merasa cemas HPL semakin dekat dan masih terasa nyeri pada tulang kemaluan. Data obyektif didapati tanda-tanda vital dalam batas normal dan hasil laboratoriuin yang baik dan normal. Seseorang yang pikirannya dipenuhi dengan ketidakseimbangan saat berpikir merupakan gangguan emosi kecemasan. Ibu hamil trimester III yang megalami kecemasan akan merasa sulit untuk rileks. Cemas adalah gangguan psikis yang dapat mempengaruhi kualitas tidur seseorang khususnya ibu hamil trimester III pada masa menjelang persalinan, mengenai proses persalinan, dan kondisi bayi yang akan di lahirkannya (Rahmasita et al., 2021). Pada Keluhan susah tidur yang dialami oleh Ny.RKJ penulis memberikan terapi komplementer

yaitu Pijat Akupresure. Pijat Akupresure merupakan terapi nonfarmakologi tanpa menggunakan jarum sehingga minin terjadi resiko yang membayakan ibu dan janin. Cara kerja dari Akupresure menekan titik-titik tertentu sehingga mempengaruhi sel saraf tertentu dan dapat mengaktifkan kelenjar pineal yang mempengaruhi SCN (*entrains suprachiasmatic nucleus*) di hipotalamus anterior sehingga terjadi penurunan sleep latency, nocturnal awakening, meningkatkan kualitas dan kuantitas tidur dengan efek menangkan jantung, menangkan emosi serta merilekskan pikiran. Dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh (Meylana Nathazia, n.d.) bahwa terjadi Perubahan Skore sebelum dan sesudah di lakukan pemijatan sehingga di simpulkan adanya pengaruh Pijat Akupresure terhadap kualitas tidur.

Pada Kunjungan ketiga di PMB Emi Narimawati pada hari Jumat 3 Maret 2023, Ny.RKJ dengan Usia Kehamilan 37minggu 6 hari, megeluhkan masih terasa sedikit nyeri pada tulang kemaluan, cemas dan susah tidur. Data Obyektif, tanda-tanda vital ibu, janin dalam batas normal, dan keadaan ibu dan janin normal. Pada Kunjungan ini penulis memberikan KIE tanda persalinan, tanda bahaya dan ketidaknyaman trimester III, dan menjelaskan tentang Prenatal Yoga, mengkonsultasikan Kondisi ibu dan Janin kepada Dokter dan Bidan terkait kelayakan ibu dapat mengikuti Prenatal Yoga serta membuat kontrak waktu untuk dilakukan Prenatal Yoga.

Pada Kunjungan keempat di lakukan di Rumah Ny.RKJ pada hari Sabtu 4 Maret 2023, penulis melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil semua dalam batas normal. Prenatal Yoga di mulai dengan Centering dan Pranayama, Warming Up, Gerakan Inti, Pendinginan, dan Relaksasi. Pada sesi Yoga Prenatal penulis berharap dilakukan Prenatal Yoga dengan tujuan dapat mengurangi keluhan nyeri tulang kemaluan yang dialami Ny.RKJ, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh bahwa dengan Yoga dapat mengatasi nyeri kemaluan karena Yoga dalam kehamilan menggabungkan postur khusus dan teknik yang bermanfaat bagi ibu hamil dan membantu menghilangkan ketidaknyamanan yang disebabkan perubahan tubuh selama kehamilan. Terlebih lagi, yoga yang dilakukan ibu hamil dapat membuat tubuh lebih lentur, Setelah

latihan prenatal yoga tubuh akan mengalami peregangan otot lebih rileks. Hal inilah yang mengakibatkan peredaran darah dalam tubuh ibu bekerja dengan baik dan tubuh secara otomatis memproduksi hormon endorpin. Hormon Endorpin merupakan hormone alami dalam tubuh sebagai penghilang rasa sakit terbaik (Rafika & Kesehatan Kemenkes Palu, 2018).

Pada Kehamilan ini, dilihat dari riwayat di tinjau dari riwayat pemeriksaan subjektif dan objektif yang dilakukan bertempat di PMB Emi Narimawati, Puskesmas Pleret oleh bidan, dokter dan penulis tidak di temukan riwayat yang membahayakan janin maupun ibu hingga dalam asuhan yang berikan adalah Asuhan Kehamilan Normal.

C. Asuhan Persalinan

Kala I merupakan tanda awal terjadinya persalinan seperti adanya pola kontraksi uterus, pengeluaran lendir bercampur darah dan terjadinya pembukaan mulut rahim. Kala I fase laten adalah pembukaan mulut Rahim dengan diameter 1-3cm idealnya berlangsung lebih dari 24 jam pada ibu primigravida dan lebih dari 18 jam pada ibu multigravida, Proses Kala I yang lama dapat membahayakan jiwa ibu dan janin karena beresiko akan terjadi masalah yang dapat membahayakan Kesehatan hingga nyawa (Purba et al., n.d.). Pada masalah Ny.RKJ mengalami adanya pola kontraksi yang teratur dan adanya lendir yang keluar dari jalan lahir dari hari minggu tanggal 06 maret 2023 pukul 22.00 WIB. Pada dini hari Selasa 07 maret 2023 pukul 03.00 WIB Ny.RKJ berkunjung ke PMB Emi Narimawati, dilakukan pemeriksaan secara objektif dan di dapati hasil adanya pembukaan Serviks 1cm akan tetapi hingga malam hari pukul 22.00 WIB dilakukan pemeriksaan dalam dan data objektif yang di dapati pembukaan serviks yang berlangsung hanya maksimal pada pembukaan 3cm, lama waktu yang terlewat adalah 24 jam sehingga dilakukan rujukan ke Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dengan diagnosis Kala I Fase Laten Lama agar Ny.RKJ dapat mendapatkan Asuhan Kebidanan lebih lanjut.

Pada Kala I Fase Aktif, Kala II Persalinan, Kala III Pengeluaran Uri hingga Kala IV yaitu waktu setelah plasenta lahir hingga 2 jam pertama penulis memiliki keterbatasan untuk melakukan pendampingan secara langsung kepada

klien di karenakan Prosedur Rumah Sakit yang harus di taati sehingga pendampingan hanya dilakukan secara online melalui telepon seluler dan via whatsapp.

D. Asuhan Masa Nifas

Masa nifas atau Post Partum dimulai setelah lahirnya Plasenta dan akan berakhir setelah hari ke 42, hal ini di tandai dengan ketika alat reproduksi Kembali seperti sebelum hamil. Selama masa nifas ibu akan mengalami banyak perubahan fisik dan psikis secara fisiologis, akan tetapi jika tidak dilakukan perawatan dengan baik dan benar akan bersifat patologis. Penulis memberikan Asuhan masa nifas pada Ny.RKJ sebanyak 4 kali. Pemberian Asuhan yang dilakukan penulis sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dalam Asuhan yang juga dilakukan oleh (Hidayah et al., n.d.2022) yang menegaskan bahwa minimal di lakukan kunjungan nifas sebanyak 4 kali jika tidak ada keluhan yang mengganggu. Kunjungan Nifas dalam beberapa priode yaitu Kunjungan Nifas Pertama di mulai pada 6-48 jam, Kunjungan Nifas kedua 3-7 hari, kunjungan nifas ketiga 8-28 hari dan kunjungan nifas keempat 29-42 hari. Tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik yang dilakukan penulis.

Asuhan Nifas 0 jam post partum dilakukan penulis secara daring dengan di berikan asuhan pemberian support secara psikis ke ibu dan menganjurkan ibu agar tetap kooperatif dengan asuhan yang akan di berikan oleh bidan jaga selama perawatan berlangsung.

Kunjungan Nifas Pertama dilakukan 10 jam post partum dilakukan secara langsung pada Hari selasa 07 maret 2023, ibu mengatakan merasa nyeri pada jalan lahir dan bekas jahitan, ibu mengatakan telah di berikan dan di anjurkan mengkonsumsi obat yang diberikan oleh bidan yaitu Asam Afenamat 500mg 3x1, Paracetamol 500mg 3x1, Amoxicilin 3x1 dan 2 buah Vitamin A berwarna merah (200.000IU). Penulis melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik dan di dapati hasil dalam batas normal dan baik. Penulis memberikan Asuhan Kebidanan masa nifas berupa pemberian KIE tanda bahaya masa nifas, KIE perawatan perineum, KIE gizi seimbang pada masa nifas, dan

memberikan asuhan terapi komplementer berupa Kompres Dingin untuk membantu mengurangi rasa nyeri pasca salin maupun bekas jahitan. Diketahui bahwa Sensasi dingin dapat digunakan sebagai terapi nonfarmakolgi yang dapat membantu mengurangi nyeri, hal ini dikarenakan sensasi dingin dapat menekan prostaglandin yang memperkuat reseptor nyeri, menghambat proses inflamasi, merangsang pelepasan endorfin sehingga menurunkan transmisi nyeri (Mauluddina et al., 2023). Pasca persalinan, sering terjadi perlukaan pada perineum yang di sebabkan oleh Tindakan episitomi maupun karena rupture spontan selama proses persalinan. Dalam penyembuhan luka perineum dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah Senam Kegel. Senam kegel adalah Latihan dasar panggul yang melibatkan kontraksi dan relaksasi berulang kali pada otot-otot panggul. Saat di lakukan senam kegel kontraksi dan relaksasi yang di hasilkan dari senam kegel dapat meningkatkan suplai darah yang mengandung nutrisi ke jaringan luka sehingga akan terjadi proses penyembuhan yang lebih cepat (Yulia Fitri et al., 2019).

Kunjungan nifas kedua dilakukan pada hari senin 13 maret 2023 di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. Pada saat Penulis melakukan kunjungan dan pemeriksaan, di dapati bahwa tanda-tanda vital Ny.RKJ berada diatas batas normal atau mengalami darah tinggi. Penulis berasumsi Kenaikan tekanan darah yang dialami oleh Ny.RKJ di karena pola istirahat yang kurang baik dan perasaan cemas yang dimiliki Ny.RKJ saat mendampingi bayinya harus di rawat di Rumah Sakit. Pola tidur yang tidak teratur dan kualitas tidur yang tidak baik dapat menimbulkan masalah Kesehatan, salah satunya adalah naiknya tekanan darah, hal ini dikarenakan pada saat seseorang yang mengalami waktu tidur yang kurang atau adanya pola tidur yang berubah akan menimbulkan gangguan keseimbangan fisiologis dan psikologis yang mempengaruhi proses metabolisme tubuh yaitu tubuh dapat memproduksi hormone kortisol dalam system saraf simpatik sehingga terjadi kenaikan tekanan darah (Jaleha & Amanati, 2023). Pada penelitian lain yang dilakukan oleh (Fenty Zahara, n.d.) juga mendapatkan hasil bahwa pada seseorang yang merasa cemas tubuh akan secara otomatis memproduksi hormone kortisol sehingga tekanan darah dapat

meningkat. Setelah di dapati masalah saat kunjungan nifas kedua penulis memberikan KIE berupa mengingatkan ibu Kembali untuk beristirahat ketika ada waktu senggang dan dapat meningkatkan kualitas tidur dengan mendengarkan music klasik dan mengkonsumsi makanan yang tinggi air yang dapat menurunkan tekanan darah seperti buah semangka, ketimun dan menghindari makanan yang memicu seperti makanan asin, berlemak dan bersantan.

Kunjungan Nifas ketiga, penulis melakukan pemeriksaan di rumah pasien yang beralamat di depok wonolelo RT 02 pada hari minggu 26 April 2023. Dari data subyektif Ny.RKJ mengatakan merasa ASI terasa sedikit dan takut bayinya kekurangan asi. Dilakukan pemeriksaan Objektif dan di dapati hasil dalam batas normal dan baik. Sesuai dengan keluhan Ny.RKJ penulis memberikan KIE tentang tanda bayi cukup asi dan tidak perlu khawatir tentang ASI yang kurang karena itu hanya asumsi itu yang kurang tepat. Penulis juga meminta ijin dan memberikan pijat Oksitosin pada Ny.RKJ yang berguna untuk meningkatkan kelancaran asi dan dapat membuat ibu lebih merasa rileks dan tenang. Pijat Oksitosin adalah pemijatan yang dilakukan sepanjang tulang belakang yang dilakukan guna untuk merangsang keluarnya hormone Oksitosin dan Prolaktin yang dilakukan 10-15menit (Agustina Mahardika & Damanik, 2022)

Kunjungan Nifas keempat dilakukan pada hari rabu 05 april 2023 di PMB Emi Narimawati. Kunjungan terakhir yang dilakukan Ny.RKJ mengatakan tidak memiliki keluhan. Melalui pemeriksaan Tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik, hasil menunjukkan semua dalam batas normal, sehingga penulis hanya memberikan konseling jenis-jenis KB yang dapat menjadi pertimbangan untuk Ny.RKJ yang dapat digunakan setelah melewati masa nifas 42 hari. Hal ini sesuai dengan teori bahwa idealnya pemakaian KB dapat di lakukan sedini mungkin saat masa nifas telah selesai agar dapat mengurangi resiko terjadinya kehamilan yang tidak terencana (Pety Sari et al., n.d.)

E. Asuhan Neonatus

Dikatakan neonates setelah bayi lahir hingga berusia 28 hari. Dalam usia ini bayi masih beradaptasi dengan kehidupan diluar rahim sehingga memiliki tubuh yang sangat lemah yang mudah terserang penyakit di banding bayi yang usianya lebih lama, itulah sebabnya, Neonates perlu mendapatkan perhatian yang lebih sesuai dengan Asuhan yang diperlukan, Kunjungan Neonatus idealnya dapat dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-8 jam, umur 3-7 hari dan umur 8-28 hari (Octaviani Chairunnisa & Widya Juliarti, 2022). Pada Asuhan neonates penulis melakukan kunjungan sesuai yang di rekomendasikan oleh Ikatan Dokter Anak Indoneisa (IDAI) yaitu sebanyak 3 kali pada saat bayi berusia 10 jam, berusia 6 hari dan berusia 19 hari, tidak ada perbedaan antara teori dan praktik.

Kunjungan Neonatus Pertama dilakukan pada hari selasa tanggal 07 maret 2023 di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. Saat kunjunga pertama penulis melakukan pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital, didapati hasil dalam keadaan baik dan normal. Penulis memberikan Asuhan kebidanan yaitu KIE mengenai perawatan bayi baru lahir, tanda bahaya bayi baru lahir, dan membuat kontrak untuk dilakukan kunjungan neonates ke dua. Hal ini sesuai dengan rekomendasi IDAI dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wasiah & Artamevia, 2021) bahwa pada awal kelahiran bayi, diharapkan para ibu dapat mengetahui tentang perawatan bayi baru lahir hal ini agar dapat memudahkan ibu dalam mengasuh bayinya kemudian dapat meningkatkan bounding antara ibu dan bayi. Perlunya pengetahuan akan tanda bahaya lahirpun sangat di harapkan kepada ibu dan keluarga, hal ini agar jika dijumpai salah satu tanda yang membahayakan, bayi dapat segera di bawa ke pusat Kesehatan.

Kunjungan Neonatus kedua dilakukan pada hari senin 13 maret 2023 di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. Ny.RKJ mengatakan By.Ny.RKJ usia 3 hari tampak kuning di seluruh badan hingga telapak tangan dan kaki, dan segera di bawa ke rumah sakit, dilakukan pemeriksaan oleh dokter, bidan dan berkolaborasi dengan pihak laboratorium dan didapati hasil Bilirubin total 21mg/dL. Hiperbilirubin adalah akumulasi bilirubin di dalam darah yang diatas

batas nilai normal yaitu $>5\text{mg/dL}$ (Rompis Yulke, n.d.2019). Berdasarkan penelitian terdahulu ada resiko terjadi hyperbilirubinemia Maternal dan Neonatal yaitu ,Asupan asi, Inkopatibilitas ABO-Rh, Jenis Persalinan, Jenis kelamin, Prematuritas dan lainnya (Triani et al., 2022). Ditinjau dari riwayat persalinan, Ny. RKJ membantu persalinan dengan induksi oksitosin atas indikasi kala I lama, Menurut penelitian sebelumnya, penggunaan drip oksitosin yang berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan oksitosin sebagai antidiuretik, yang mengakibatkan peningkatan volume cairan ekstraseluler ibu. Dengan demikian, eritrosit membengkak dan menjadi lebih rentan secara osmotik. Eritrosit yang sangat rentan secara osmotik ini mudah terperangkap di lien, yang mengakibatkan peningkatan tingkat bilirubin. (Harjanto, n.d.).

Resiko lainnya yaitu Ny.RKJ memiliki Golongan Darah yang berbeda By.Ny.RKJ dimana secara teori bahwa bayi yang lahir berbeda golongan darah dengan ibunya yang akan lebih rentan mengalami hyperbilirubinemia, hal ini karena antibody ibu menyerang balik sel darah merah yang berbeda di dalam tubuh ibu. Berdasarkan Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Khusna Nailul, n.d.) mendapatkan hasil bahwa Ibu yang memiliki golongan darah O dan Bayi yang begolongan darah B karena lebih cenderung mengalami kenaikan bilirubin dalam darah karena menunjukkan insiden hiperbilirubinemia meningkat karenahemolisis sel darah merah yang berat terjadi pada neonatus bergolongan darah B (Khusna Nailul, n.d.). Pada By.Ny.RKJ telah dilakukan sinar fototerapi yang tujuannya untuk menurunkan kadar bilirubin dalam darah dengan cara kerja memfasilitasi ekskresi bilirubin tak terkonjugasi sehingga mudah dipecah dan larut dalam air (Indrayani Triana, n.d.). Saat dilakukan kunjungan neonates, By.Ny.RKJ telah dilakukan Fototerapi 36 jam pertama dan terdapat penurunan kadar bilirubin menjadi $18,16\text{mg/dL}$, angka ini masih jauh dari batas nilai normal sehingga harus di lakukan fototerapy siklus kedua selama 36 jam kedepan. Pada kunjungan ini penulis hanya memberikan menganjurkan ibu agar tetap memberikan ASI setiap 2 jam sekali karena dengan asi kadar bilirubin dapat turun, hal ini disebabkan karena Dengan pemberian ASI yang cukup kebutuhan bayi akan terpenuhi. Saat bayi kekurangan Asi akan mengakibatkan bilirubin

direk yang sudah mencapai usus tidak terikat oleh makanan dan tidak dikeluarkan melalui anus dengan Asi. Didalam usus, bilirubin direk diubah menjadi bilirubin indirek yang akan diserap Kembali ke dalam darah, kondisi ini akan mengakibatkan menetapnya bilirubin (Indrayani Triana, n.d.2022). Pada hari Selasa 14 Maret 2023 penulis melakukan asuhan secara daring melalui Telepon Seluler, Ny.RKJ mengatakan bilirubin By.Ny.RKJ telah turun dan telah diperbolehkan pulang.

Kunjungan neontus ketiga dilakukan pada hari minggu 26 Maret 2023 di rumah pasien. Pada kunjungan ketiga, Penulis melakukan anamnesa dan Ny.RKJ mengatakan By.RKJ tidak memiliki keluhan yang mengganggu. Dilakukan pemeriksaan Objektif yaitu pemeriksaan fisik dengan hasil normal dan pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal. Pada kunjungan ketiga penulis melakukan Asuhan Neonatus normal dengan mengingatkan ibu kembali tetap memberikan Asi Eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan, mengedukasi kembali perawatan bayi baru lahir dan tanda bahaya bayi baru lahir, memberikan informasi mengenai imunisasi BCG, memberikan KIE pijat bayi serta mengatur jadwal untuk dilakukan pijat bayi.

Pada kunjungan keempat penulis melakukan pendampingan pada By.I Usia 29 hari sehat, untuk dilakukan imunisasi *Bacillus Calmette-Guérin* (BCG). Imunisasi BCG adalah imunisasi dasar yang direkomenasikan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Dengan diberikannya imunisasi BCG sesuai jadwal yang ditepat yaitu usia nol hingga usia dua akan sangat efektif akan membantu sebagai Upaya pencegahan terjadinya Radang otak yang akibat dari penyakit tuberkolosis (TB). Imunisasi dapat diberikan pada bayi sehat yang tidak memiliki penyakit terkait imunitas tubuh (Buku KIA, 2021). Mengacu pada peraturan yang berlaku, pemberian imunisasi yang diberikan pada by.I sudah tepat sehingga hal ini sesuai antara teori dan lahan dan tidak adanya kesenjangan.

Pada hari jumat 28 april 2023 penulis melakukan kunjungan tambahan bayi pada By.I dengan tujuan untuk melakukan Pijat bayi. Pemijatan bayi dilakukan dengan betujuan untuk memperoleh keuntungan antara lain Meningkatkan berat badan adalah salah satu manfaat dari tujuan dilakukan pemijatan, karena bayi

yang di mendapatkan pemijatan akan mengalami kenaikan tonur Nervus Vagys(saraf otak 10), hal inilah yang mengakibatkan kadar enzim pada penyerapan gastrin dan insulin naik sehingga penyerapan di lambung cepat terjadi. Penyerapan yang cepat akan membuat bayi mudah lapar, menyusu yang lebih sering dan kenaikan berat badan bayi dapat bertambah sehingga pertumbuhan bayipun dengan maksimal dapat meningkat (Mariyani, n.d.2018). Bayi yang mendapatkan pemijatan juga akan memiliki kualitas tidur yang lebih baik, ini disebabkan saat pijatan lembut yang di berikan pada tubuh bayi dapat merangsang keluarnya hormone endorphin yang membuat otot-otot bayi mengendur sehingga tubuh bayi akan lebih rileks, tenang dan tidur menjadi lebihnyenyak, bayi yang memiliki kualitas tidur baik, kebutuhan asi yang cukup, secara langsung akan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan dapatterjadi secara maksimal (Triananinsi, n.d 2020).

PERPUSTAKAAN
JENDERAL MOCHamad
UNIVERSITAS YOGYAKARTA